

# BIG BANG ACADEMY

**FATAMORGANA SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL**

- MIMPI LULUSAN SMA MENEMBUS HARVARD -

20-10-19  
1999-2019

**Institut Français Indonesia - IFI LIP Yogyakarta**

Jl. Sagan No. 3, Terban, Yogyakarta - Indonesia

**10 DESEMBER 2019 | 19.00 - 22.00 WIB**



**WOJTYLLA DANDITYA GEHARNOTO**

LULUSAN SMA KOLESE DE BRITTO  
CALON PENDAFTAR UNIVERSITAS HARVARD - USA



**DR. GREGORIUS BUDI SUBANAR SJ**

DIREKTUR PASCA SARJANA IRB - ILMU RELIGI DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA - YOGYAKARTA



**PROF. DR. PAUL SUPARNO SJ**

PENGAMAT PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA - YOGYAKARTA



**A. SUDJUD DARTANTO**

KURATOR GALERI NASIONAL  
PERISET SETI - SEARCH FOR EXTRA-TERRESTRIAL INTELLIGENCE



**VENZHA CHRIST**

DIREKTUR ISSS - INDONESIA SPACE SCIENCE SOCIETY  
CREW 191 - MDRS - MARS DESERT RESEARCH STATION



**ELGA ANDRIANA Ph.D**

PRAKTIKSI PENDIDIKAN INKLUSI  
CRCI - CHILDREN'S RESEARCH CENTRE INDONESIA

CURATED BY  
VENZHA CHRIST  
[www.vufoc.space](http://www.vufoc.space)  
[www.honf.org](http://www.honf.org)



# FATAMORGANA SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

---

Pemantik perbincangan

BIG BANG ACADEMY #1

Di IFI Yogyakarta, 10 Desember 2019

# Istilah khusus dalam forum ini

- “Big bang”
- “fatamorgana”

# Pengalaman Mutakhir

- Ikut mencermati draft Naskah Akademik “Arah Kompetensi Pendidikan Generasi Emas 2045” produk Badan Standar Nasional Pendidikan
- Ada 4 konsep yang tidak saling bersesuaian, tidak dirangkum.

# Rumusan Pendidikan Ki Hajar Dewantara

- Pendidikan yang dilahirkan itu merupakan bentuk perlawanan terhadap peninggalan sistem kolonial yang menjadikan orang-orang terdidik menjadi kelompok elit sebagai modal produksinya.
- Usaha pendidikan yang ditempatkan dalam kebudayaan dimaksudkan untuk melawan pada arus kolonial yang intelektualistis, individualistis, dan materialistis.

- 
- Sistem pendidikan yang dipraktekkan Perguruan Tamansiswa sebagian dikembangkan menjadi sistem pendidikan nasional. Dalam perkembangannya, konsep tersebut kemudian dicanangkan sebagai *character and nation building*. Pendidikan yang ditempatkan di dalam kerangka tersebut berarti memasukkan ideologi di dalamnya.

# Tantangan Pendidikan Masa Depan

- Ditempatkan dalam dimensi globalisasi, berlakunya sebuah ideologi dan sistem ekonomi-politik neoliberal
- Neoliberal dipahami dalam 4 cara:
- Rangkaian kebijakan dalam rangka reformasi ekonomi
- Model pembangunan
- Ideologi dan
- Paradigma Akademik

- 
- Kebijakan dalam rangka reformasi ekonomi – liberalisasi ekonomi (hub. Antar negara, dll), mengurangi peran negara dalam bidang ekonomi (privatisasi), pemotongan aneka subsidi
  - Model pembangunan – teori ekonomi yang memayungi kebijakan
  - Ideologi – freedom sbg nilai sosial tertinggi
  - Paradigma Akademik – serangkaian asumsi yang menjelaskan bagaimana pasar bekerja

# Negosiasi di antara ketiga wilayah

- Kapan Yogya mulai mengenal pendidikan Barat dan bagaimana perkembangannya?
- 1832 – embrio yang dimulai oleh seorg tentara
- 1879 – 1 lembaga pendidikan pemerintah, 1 lembaga partikelir
- 1890 – Sultan mulai mendirikan sekolah dan menyatakan generasi pengganti mesti punya sertifikat

Tabel 3  
JUMLAH MURID DI YOGYAKARTA<sup>2</sup>

Tahun 1891	Sekolah Pertama (dapat menampung 200 murid)	Sekolah Kedua (dapat menampung 190 murid)
Januari	246	211
Februari	253	212
Maret	245	213
April	236	216
Mei	233	218
Juni	249	212
Agustus	249	216

Sumber: *Mailr. 797 (1891)*

Tabel - 4  
 PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK, MURID  
 DAN GURU DI KOTA YOGYAKARTA<sup>10</sup>

Golongan Penduduk	1920 Penduduk	1924 Murid	1924 Guru
Eropa	3.730	1.645	175
Bumiputra	94.154	9.272	240
Tionghoa	5.643	-	7
Arab Lain-lain	64	-	1
	21	-	-
Jumlah	103.612	11.372	423

Usaha dengan usaha misi di Amerika Utara. Di Indonesia, misi dimulai dengan mendirikan sekolah dan kemudian barulah pastor. Sedangkan di Amerika Utara, misi dimulai dengan mendirikan gereja, barulah kemudian menghasilkan para rohaniawan, demikian Pater L.v. Rijkevorsel.<sup>16</sup>

Persaingan penyelenggaraan sekolah telah terasa di Yogyakarta. Sebuah surat kabar memberitakan daftar J. van Gigsch 15 tahun kemudian yang berisi angka-angka sebagai berikut:<sup>17</sup>

ELS	Netral	155 murid
	Protestan	260 murid
	Katolik	337 murid
HIS	Pemerintah	843 murid
	Netral	498 murid
	Protestan	660 murid
2e Klasse	Katolik	761 murid
	Pemerintah	2.571 murid
	Netral	0 murid
Inlandsche School	Protestan	243 murid
	Katolik	764 murid
	Muhammadiyah	756 murid
	Budi Utomo	194 murid
	Sarekat Islam	120 murid

Khusus mengenai sekolah-sekolah Katolik pada akhir tahun 1924, dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan persekolahan berpusat di *kampemenstraat*, mulai dari *Fröbelschool* sampai MULO (tujuh macam

## Kemunculan Lembaga Pendidikan Tinggi

Selama lima tahun sejak RI berdiri Yogyakarta menjadi ibukotanya.

Bersamaan dengan itu lahirlah sejumlah lembaga pendidikan tinggi di Yogyakarta. Latar belakang kemunculannya mengarah pada usaha untuk menjawab masalah yang harus ditanggung oleh negara baru tersebut.

Orientasi praktis berdirinya mengacu pada penyediaan tenaga yang terarah pada bidang-bidang tertentu. Di antaranya terkait dengan penyediaan tenaga birokrasi, kader ilmuwan, pemikir tradisi dan agama, dan tenaga guru. Bahkan juga penyediaan tenaga ahli di bidang seni budaya.



Berbagai pihak yang memberi sumbangan bagi kelangsungan lembaga pendidikan tinggi: para birokrat yang memikirkan kebutuhan tenaga terdidik, kalangan bangsawan dengan latar belakang pendidikan barat dan tradisi, kalangan ilmuwan yang berprofesi sebagai pendidik, dan anggota masyarakat yang terdiri dari keluarga-keluarga di kampung-kampung tempat para mahasiswa baik lokal maupun pendatang tinggal dan berinteraksi.

Serta jaringan sekolah dari SD sampai sekolah lanjutan (umum, kejuruan) yang banyak terdapat di Yogyakarta.

## Perkembangan Perguruan Tinggi

Dinamika sejarah perguruan tinggi di Yogyakarta sejalan dengan dinamika perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Mulai dari institusi kecil peninggalan kolonial. Ada peningkatan jumlah pengajar. Ada peningkatan jumlah mahasiswa berkat bertambahnya jumlah perguruan tinggi.

Kendalanya kurangnya jumlah tenaga pengajar dan peneliti berkualitas dan purna waktu yang menjamin kualitas pengajaran dan penelitian.



Daoed Joesoef mengusahakan pembedaan dan penekanan tugas universitas yang terkait pada pengembangan *scientific knowledge*, disamping untuk mengembangkan *scientific spirit* yang merupakan prasyarat bagi terciptanya *scientific knowledge*.

Sedangkan IKIP lebih diarahkan pada pemberian pengetahuan (*scientific knowledge*) disertai pembentukan *scientific culture* untuk para calon guru yang akan mendampingi murid yang belum memperoleh *scientific culture* dari keluarganya.



## **Modal Sosial dan Kultural Menanggapi Budaya Media**

**Perubahan-perubahan yang melanda Yogyakarta dan merasuknya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam lembaga pendidikan, mau tidak mau mengajak untuk berpikir bagaimana menempatkan komunitas learning society di dalam dinamika hidup di Yogyakarta.**

## Antara Kultur dan Struktur

*“Dinamika yang sehat di antara dimensi kultural dan struktural seharusnya bisa menghasilkan rumusan kebijakan pendidikan yang tepat dan kontekstual dengan kebutuhan bangsa Indonesia. Kebijakan-kebijakan ini seharusnya mengarah pada praktik-praktik pendidikan yang membebaskan dan memberdayakan anak-anak bangsa untuk menerima untuk menerima dan melaksanakan tanggung jawab dalam pembentukan dan pengembangan masa depan yang lebih baik.”*



Universitas yang memadukan berbagai hal untuk melengkapi mahasiswa dengan pengetahuan dan ketrampilan serta menjadikan unggul di bidangnya. Menyiapkan warganegara dan calon pemimpin masyarakat yang berkarakter. Membekali dengan orientasi nilai dan integritas pribadi.



*Eloquentia perfecta*. Membentuk orang-orang muda memiliki kemampuan utuh untuk mengungkapkan diri dengan logika dan bahasa yang fasih, dikombinasikan dengan keluasan wawasan dan orientasi nilai, serta integritas pribadi yang dilengkapi kebijaksanaan. Pendidikan yang mengarah pada *eloquentia perfecta* dicapai melalui proses yang memberi perhatian pada keseluruhan pribadi (*cura personalis*), didukung oleh lingkungan yang memberi perhatian dan pemeliharaan pribadi setiap orang.



TERIMA KASIH